

PENGARUH PENERAPAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI TERHADAP KINERJA INDIVIDUAL: KEPERCAYAAN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI

Galae Cadoris Hiyantoro

Galae.c.h@gmail.com

Titik Mildawati

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

ABSTRACT

The purpose of this research is to explain whether there is positive influence on the implementation of new information system of technology to the performance of the employees on PT Sepatu Bata Tbk Surabaya and trust to the new information system of technology in moderating the implementation of new information system of technology to the performance of the employees on PT Sepatu Bata Tbk Surabaya. This research is a comparative causal research; it is a research with the characteristic of the problem in the form of causal relationship between two variables or more. The survey method is conducted by issuing questionnaires which is prepared by using likert scale in order to measure someone's response into 5 points which consist of 21 questions; these questionnaires are issued in order to be filled in by 50 employees of PT Sepatu Bata Tbk Surabaya. The result of the research of the implementation of new information system of technology and the trust of new information system of technology have positive influence to the performance of the employees. The result of multiple linear regressions analysis on the implementation of new information system of technology and the trust of new information system of technology shows that is marked positive, it indicates the unidirectional correlation. The hypothesis test which is done by using t-test obtains the significance value, it can be concluded that H_0 is accepted, meanwhile the trust obtains the significance value, it can be concluded that H_0 is accepted, meanwhile the moderate variable obtains the significance value, it can be concluded that the interaction between the new information system of technology to the performance of the employees can be moderated by the trust to the new information system of technology. The result of f-test generates the significance value, or it can be stated that the implementation and the trust have influence to the performance of the employees. The result of R square test obtains the r value, it means that the correlation of the attachment is firm. This research shows that the implementation of new information system of technology has positive influence to the performance of the employees of PT Sepatu Bata Tbk Surabaya and the trust to the new information system of technology can moderate the implementation of new information system of technology to the performance of the employees of PT Sepatu Bata Tbk Surabaya.

Keywords: *The Influence of Implementation of New Information System of Technology, Trust to System Technology of New Information and Evaluation of Employees' Performance.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan apakah terdapat pengaruh positif penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam memoderasi penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif, penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih. Metode survei yang digunakan melalui kuisioner disusun dengan menggunakan skala *likert* untuk mengukur respon seseorang kedalam 5 poin terdiri dari 21 pertanyaan, dibagikan untuk diisi oleh 50 karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya. Hasil penelitian penerapan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan teknologi sistem informasi baru berpengaruh terhadap kinerja karyawan secara positif. Hasil analisis regresi linear berganda penerapan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru bertanda positif, menandakan hubungan yang searah. Pengujian hipotesis

dengan menggunakan uji *t-test* diperoleh nilai signifikan, disimpulkan bahwa H_0 diterima, sedangkan kepercayaan diperoleh nilai signifikan, disimpulkan bahwa H_0 diterima, sedangkan variabel moderat diperoleh nilai signifikan dan disimpulkan bahwa interaksi antara penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan mampu dimoderasi oleh kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru. Hasil uji *f-test* menghasilkan nilai signifikan atau dapat dikatakan penerapan dan kepercayaan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hasil uji *R Square* diperoleh korelasi keeratan kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru mampu memoderasi penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.

Kata Kunci : Pengaruh Penerapan Teknologi Sistem Informasi Baru, Kepercayaan pada Teknologi Sistem Informasi Baru dan Evaluasi Kinerja Karyawan.

PENDAHULUAN

Dewasa ini perkembangan teknologi semakin pesat diiringi perkembangan sistem yang berbasis teknologi. Perkembangan sistem informasi tersebut perlu didukung banyak faktor yang diharapkan dapat memberikan kesuksesan dari sistem informasi itu sendiri yang tercermin melalui kepuasan pemakai sistem informasi. Suatu sistem informasi akan sukses apabila didukung oleh beberapa faktor pendukungnya, diantaranya partisipasi pemakai (Jumaili, 2005:722). Organisasi yang memiliki kebijakan dan aturan yang memberikan keleluasan bagi kreatifitas individu akan mendorong seseorang untuk lebih memaksimalkan kesuksesan pengembangan sistem informasi (Dian, 2001).

Salah satu cara agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya adalah dengan menggunakan sistem informasi, tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut. Rockart (dalam Jumaili, 2005:722) menyatakan bahwa teknologi informasi merupakan sumber daya keempat setelah sumber daya manusia, sumber daya uang, dan sumber daya mesin yang digunakan manajer untuk membentuk dan mengoperasikan perusahaan. Teknologi merupakan pengembangan dan aplikasi dari alat, mesin, material dan proses yang menolong manusia menyelesaikan masalahnya. Perkembangan teknologi dapat meningkatkan kinerja dan memungkinkan berbagai kegiatan dapat dilaksanakan dengan cepat, tepat dan akurat, sehingga akhirnya akan meningkatkan produktivitas.

Menurut Arnold Pacey (dalam Astuti, 2008), kehadiran teknologi agar bisa efektif implementasinya di masyarakat harus didukung oleh tiga elemen yaitu aspek teknis, organisasi dan budaya. Aspek teknis dapat dilihat dari aspek internal yang dimiliki oleh teknologi tersebut, misalnya dari spesifikasi, fitur, perangkat keras maupun lunak, *compatibility* dan inovasi. Contohnya adalah aspek teknis dari seperangkat komputer yang menyediakan perangkat keras dalam bentuk yang kompak, berbagai software pendukung dan memori yang besar. Pada aspek organisasi, misalnya berupa suatu kebijakan atau *policy* yang mengatur pemanfaatan teknologi pada suatu organisasi. Pemerintahan merupakan salah satu contoh organisasi yang memiliki wewenang dalam menetapkan suatu kebijakan.

Teknologi informasi merupakan sarana kerjasama antara pribadi atau kelompok yang satu dengan pribadi atau kelompok yang lainnya tanpa mengenal batas jarak dan waktu, negara, ras, kelas ekonomi, ideologi atau faktor lainnya yang dapat menghambat bertukar pikiran. Salah satu hasil pengembangan teknologi informasi yang banyak dimanfaatkan oleh organisasi untuk menjalankan kegiatan operasionalnya adalah sistem informasi. Laudon dan Laudon (dalam Astuti, 2008) mendefinisikan sistem informasi sebagai seperangkat komponen yang saling berhubungan, yang mengumpulkan (atau mendapatkan kembali), memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengendalian dalam suatu organisasi. Perkembangan teknologi harus diikuti dengan keinginan masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan

teknologi tersebut. Teknologi tidak dapat dimanfaatkan dengan baik jika para pengguna teknologi memiliki kemampuan terbatas dalam menggunakan teknologi tersebut. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk perkembangan teknologi. Menurut (Wardiana, 2002) menyatakan bahwa teknologi informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis dan pemerintah dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan

Kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru dalam mengevaluasi kinerja individu diperlukan oleh manajemen untuk memastikan bahwa sistem baru yang berbasis komputer dapat digunakan untuk mengendalikan kinerja bawahan. Keberhasilan sistem informasi suatu perusahaan tergantung kepada bagaimana sistem itu dijalankan, kemudahan sistem itu bagi para pemakainya dan pemanfaatan teknologi yang digunakan, Goodhue (dalam Jumaili, 2005:723). Konstruk evaluasi pemakai sendiri merupakan suatu konstruk yang sangat luas dan evaluasi pemakai merupakan suatu evaluasi atau pengukuran tentang sikap dan kepercayaan individu terhadap sesuatu baik barang maupun jasa. Goodhue (dalam Jumaili, 2005:723) mengajukan konstruk hubungan kecocokan tugas teknologi untuk dijadikan sebagai acuan evaluasi pemakai dalam sistem informasi. Dalam model ini dinyatakan bahwa pemakai akan memberikan nilai evaluasi yang tinggi (positif) tidak hanya dikarenakan oleh karakteristik sistem yang melekat, tetapi lebih kepada sejauh mana sistem tersebut dipercaya dapat memenuhi kebutuhan tugas mereka dan sesuai dengan kebutuhan tugas mereka.

Penerapan teknologi dalam sistem informasi perusahaan hendaknya mempertimbangkan pemakai sistem sehingga teknologi yang diterapkan dapat bermanfaat sesuai dengan tugas dan kemampuan pemakai. Tidak jarang ditemukan bahwa teknologi yang diterapkan dalam sistem informasi sering tidak tepat atau tidak dimanfaatkan secara maksimal oleh pemakai sistem sehingga penerapan sistem informasi kurang memberikan manfaat atau bahkan tidak memberikan manfaat sama sekali dalam peningkatan kinerja individual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat hubungan teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja individu pemakai sistem informasi baru sebagai model sebelumnya yang dilakukan oleh Goodhue (dalam Jumaili, 2005:723) dan melihat tingkat kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru akan meningkatkan kinerja individu.

Dalam penelitian ini sampel diambil dari karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya. Alasan mengkhususkan pada karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya adalah agar organisasi bisnis mampu bersaing dengan para kompetitornya dengan menggunakan sistem informasi, karena tidak sedikit organisasi bisnis yang mengeluarkan dana besar dalam investasi sistem informasi tersebut sehingga diasumsikan membutuhkan teknologi sistem informasi untuk menunjang aktivitas operasinya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang diangkat dari penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh positif antara penerapan teknologi sistem informasi baru terhadap evaluasi kinerja individual karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya?
2. Apakah kepercayaan terhadap teknologi informasi baru dalam memoderasi evaluasi kinerja individual karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya?

Rumusan masalah dalam penelitian ini disusun untuk membantu pencapaian tujuan penelitian. Peneliti melakukan penelitian ini dengan tujuan untuk mengetahui adanya penerapan teknologi sistem informasi terhadap kinerja karyawan: kepercayaan pengguna sebagai variabel pemoderasi pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.

TINJAUAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Sistem Informasi

Sistem informasi adalah aplikasi komputer untuk mendukung operasi dari suatu organisasi. Sistem informasi adalah sekumpulan *hardware*, *software*, *brainware*, prosedur dan atau aturan yang diorganisasikan secara integral untuk mengolah data menjadi informasi yang bermanfaat guna memecahkan masalah dan pengambilan keputusan. Sistem informasi adalah satu kesatuan data olah yang terintegrasi dan saling melengkapi yang menghasilkan output, baik dalam bentuk gambar, suara maupun tulisan.

Secara umum sistem informasi yang diimplementasikan dalam suatu organisasi seharusnya memudahkan pemakai dalam mengidentifikasi data, mengakses data dan menginterpretasikan data (Jumaili, 2005). Implementasi sistem informasi dapat dilakukan melalui lima aktivitas seperti yang disebutkan oleh O'Brien (2003) dalam Astuti (2008:20), yang meliputi input, pemrosesan, output, penyimpanan, dan pengontrolan.

Sistem informasi adalah sekumpulan komponen pembentuk sistem yang mempunyai keterkaitan antara satu komponen dengan komponen lainnya yang bertujuan menghasilkan suatu informasi dalam suatu bidang tertentu. Informasi merupakan bagian penting dalam penerapan suatu sistem dalam suatu organisasi. Dalam sistem informasi diperlukannya klasifikasi alur informasi, hal ini disebabkan keanekaragaman kebutuhan akan suatu informasi oleh pengguna informasi. Kriteria dari sistem informasi antara lain adalah fleksibel, efektif dan efisien. Menurut (Wuryaningrum, 2007) berpendapat bahwa suatu organisasi memerlukan keberadaan sistem informasi yang relevan, tepat dan akurat sehingga dapat digunakan dalam mengambil keputusan.

Sistem informasi adalah kumpulan antara sub-sub sistem yang saling berhubungan yang membentuk suatu komponen yang di dalamnya mencakup input-proses-output yang berhubungan dengan pengolahan informasi (data yang telah diolah sehingga lebih berguna bagi user). Suatu sistem informasi merupakan anjungan dari orang, data, proses-proses, dan antar-muka yang berinteraksi mendukung dan memperbaiki beberapa operasi sehari-hari dalam suatu bisnis termasuk mendukung pemecahan masalah dan kebutuhan pembuat keputusan manajemen dan para pengguna.

Teknologi

Goodhue (1995) dalam Jumaili (2005:724) mendefinisikan teknologi sebagai alat yang digunakan oleh individu untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas mereka. Dalam penelitian sistem informasi, teknologi merujuk pada sistem komputer yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak dan data serta dukungan layanan yang disediakan untuk membantu para pemakai dalam menyelesaikan tugasnya. Kecocokan tugas dengan teknologi dapat berhubungan dengan lokabilitas data yang berkaitan dengan kemudahan dalam menemukan data yang dibutuhkan, otoritas dalam mengakses data, ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, kemudahan dalam mengoperasikan sistem dan reliabilitas sistem.

Kepercayaan

Kepercayaan adalah hal yang diperlukan bagi pemakai sistem informasi yang baru agar ia merasa teknologi sistem informasi yang baru dapat meningkatkan kinerja individu dalam menjalankan kegiatan dalam organisasi/perusahaan. Gerck (2003) dalam Jumaili (2005:725) mempunyai anggapan bahwa model konsep kepercayaan lebih banyak dipakai dalam konteks komunikasi. Gerck memusatkan pada suatu konsep keterpaduan dari kepercayaan dalam penggunaan rancang bangun komunikasi internet dimana kepercayaan diperlukan dalam konteks ini. Kepercayaan dipertimbangkan sebagai sesuatu yang utama dapat disampaikan dengan aturan yang spesifik untuk komunikasi.

Claude E. Shannon (1948) dalam Jumaili (2005:725) menciptakan teori informasi dan menyatakan bahwa pokok permasalahan dalam komunikasi adalah apa kahtiruan pesan

antara titik awal mulai akan sama pada titik yang lain pada saat pesandikirim sampai. Dalam hal ini kepercayaan atas komunikasi diterapkan dalam suatu teknologi sistem informasi baru yang muncul dari pemakai sistem informasi itu diharapkan bisa meningkatkan kinerja individu.

Kinerja Individu

Kinerja individu merupakan suatu kondisi yang harus diketahui dan dikonfirmasi kepada pihak yang berkepentingan untuk mengetahui tingkat pencapaian tujuan suatu organisasi. Kinerja individu dapat menunjukkan dampak positif dan dampak negatif dari suatu kebijakan operasional suatu organisasi. Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005:725) menyatakan bahwa pencapaian kinerja individu berkaitan dengan pencapaian serangkaian tugas-tugas individu dengan dukungan teknologi informasi yang ada.

Pada dasarnya kinerja seorang karyawan merupakan hal yang bersifat individual karena setiap karyawan mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dalam mengerjakan tugas pekerjaannya. Kinerja seseorang bergantung pada kombinasi dari kemampuan, usaha dan kesempatan yang diperoleh.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah kemampuan karyawan dalam mencapai kerja yang dapat dipertanggungjawabkan. Kinerja sangat penting untuk mencapai tujuan dan akan mendorong seseorang untuk lebih baik lagi dalam pencapaian tujuan. Untuk mengukur tingkat kinerja karyawan biasanya menggunakan performance system yang dikembangkan melalui pengamatan yang dilakukan oleh atasan dari masing-masing unit kerja dengan beberapa alternatif cara penilaian maupun dengan cara wawancara langsung dengan karyawan yang bersangkutan. Informasi yang diperoleh dari penilaian kinerja tersebut dapat digunakan bagi penyelia atau manajer untuk mengelola kinerja karyawan, mengetahui apa penyebab kelemahan maupun keberhasilan dari kinerja karyawan sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan target maupun langkah perbaikan selanjutnya dalam mencapai tujuan badan usaha.

Perumusan Hipotesis

H1: Penerapan teknologi sistem informasi baru berhubungan positif terhadap kinerja individual PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.

Kepercayaan terhadap sistem informasi yang baru mencerminkan sikap individu pemakai tentang keyakinan bahwa sistem yang baru ini memang lebih baik dengan sistem sebelumnya. Kepercayaan ini bisa muncul karena kecepatan proses sistem yang baru dalam membantu pekerjaan, dan rasa keadilan dalam penerapan sistem baru ini bisa menilai kinerja individu dengan lebih baik.

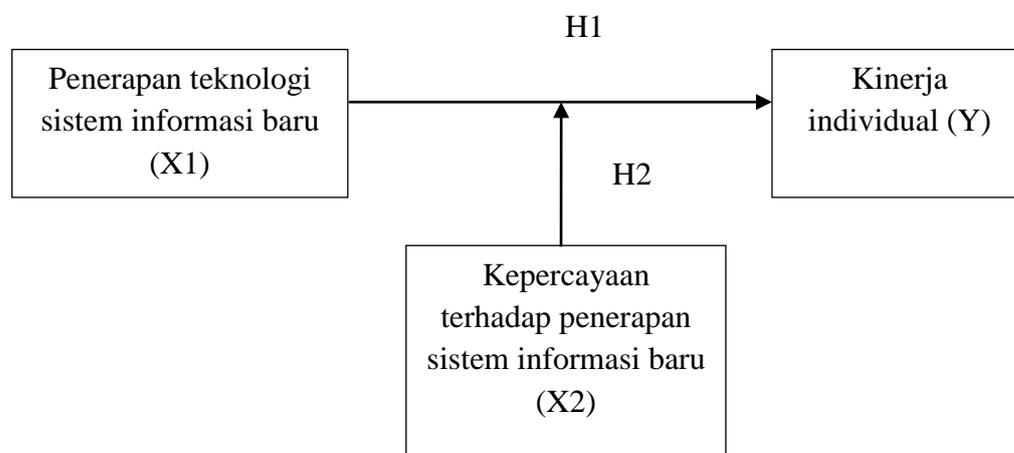
Goodhue dan Thomson (1995) dalam Jumaili (2005) memberikan bukti empiris tentang hubungan kinerja individual dengan kecocokan tugas teknologi. Dalam penelitian tersebut dinyatakan bahwa kinerja berkaitan dengan pencapaian tugas-tugas individu didukung oleh teknologi yang ada. Penelitian yang dilakukan (Sugeng, 1997) menemukan hubungan kecocokan tugas dan teknologi yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja individu.

Teknologi sistem yang baru yang dipercaya oleh individu dapat meningkatkan kinerjanya akan menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu. Sistem yang berkualitas tinggi akan mempengaruhi kepercayaan pemakai bahwa dengan sistem tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan lebih mudah dan cepat. Karena tugas-tugas relatif lebih mudah dan cepat dikerjakan maka diharapkan kinerja juga akan meningkat. Dari uraian tersebut dapat dirumuskan hipotesis kedua yaitu:

H2: Dengan adanya kepercayaan terhadap penerapan sistem informasi baru sebagai moderasi akan meningkatkan kinerja individual.

Dari dua hipotesis di atas maka model penelitian menggunakan variabel moderator yang berperan memperkuat atau memperlemah pengaruh variabel independen terhadap

variabel dependen. Variabel moderator memberikan efek situasional yang kuat/lemah ketika variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1
Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen yang Dimoderasi Oleh Variabel Moderating

METODA PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Gambaran dari Populasi (Objek) Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif (*causal-comparative research*) dengan jenis studi kasus. Definisi penelitian kausal komparatif sebagai penelitian dengan karakteristik masalah yang berupa hubungan sebab akibat antara dua variabel atau lebih (Indriantoro dan Supomo, 2002). Penelitian kausal komparatif bertujuan untuk mengidentifikasi fakta atau peristiwa yang sedang diteliti sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) dan melakukan penyelidikan terhadap variabel yang mempengaruhi (variabel independen). Penelitian studi kasus, merupakan penelitian terhadap masalah dengan latar belakang dan kondisi saat ini dari subyek yang diteliti, serta interaksinya dengan lingkungan. Tujuan penelitian studi kasus adalah untuk melakukan penyelidikan secara mendalam mengenai subyek tertentu untuk memberikan gambaran yang lengkap mengenai subyek tersebut, (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Sepatu Bata Tbk yang bekerja pada di lingkungan Surabaya, yang menggunakan komputer dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Pemilihan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya dikarenakan telah menerapkan sistem informasi terkomputerisasi dalam menyelesaikan pekerjaan sehari-hari, dimana sebagai perusahaan manufaktur besar akan cepat terkena dampak kemajuan teknologi seperti hal-hal yang berkaitan dengan kualitas layanan dan kemudahan layanan.

Sampel pada penelitian ini dibatasi pada elemen-elemen yang dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan sistem informasi baru pada perusahaan manufaktur, yaitu karyawan PT. Sepatu Bata Tbk yang bekerja pada cabang Surabaya dan menerapkan aplikasi "Point Of Sales (POS)" sebagai kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru untuk menyelesaikan pekerjaan sehari-hari.

Teknik Pengumpulan Data

Sumber data dalam penelitian ini berupa sumber data primer dan sumber data sekunder. Menurut (Sugiyono, 2005) menyatakan bahwa sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berupa opini dan informasi dari responden yang diperoleh dengan memberikan kuisisioner yang telah disusun kepada responden. Kuisisioner akan diberikan secara langsung kepada responden sehingga peneliti dapat menjelaskan mengenai penelitian yang akan dilakukan serta cara pengisian kuisisioner. Kesibukan yang dimiliki responden menyebabkan responden memerlukan waktu yang tidak singkat untuk melakukan pengisian kuisisioner. Hal ini mengharuskan peneliti untuk memberikan waktu kepada responden untuk melakukan pengisian kuisisioner. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui buku, jurnal, dan literatur yang berkaitan dengan penelitian ini.

Metode Pengumpulan Data

Kuisisioner disusun dengan menggunakan skala *likert*. Menurut Kinnear (1988) dalam Astuti (2008), skala *likert* berhubungan dengan pernyataan tentang sikap seseorang terhadap sesuatu, misalnya sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Skala *likert* dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur respon seseorang ke dalam 5 poin skala dengan rentang nilai poin 1 yang menunjukkan respon sangat tidak setuju, nilai poin 2 yang menunjukkan respon tidak setuju, nilai poin 3 yang menunjukkan respon kurang setuju, nilai poin 4 yang menunjukkan respon setuju dan sampai poin 5 yang menunjukkan respon sangat setuju terhadap suatu pernyataan. Kuisisioner terdiri dari 21 pertanyaan yang terdiri dari:

1. 7 item pertanyaan untuk variabel teknologi diwakili pertanyaan nomor 1 sampai dengan nomor 7. Pada saat pengolahan data maka item pertanyaan ini skornya di koreksi dahulu.
2. 7 item pertanyaan untuk variabel kepercayaan yang diwakili oleh pertanyaan nomor 8 sampai dengan 14. Tujuannya untuk memastikan seberapa besar dalam persen rata-rata kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi yang baru dalam menilai kinerja individu
3. 6 item pertanyaan untuk variabel kinerja individu yang diwakili oleh pertanyaan nomor 15 sampai dengan 21.

Teknik Analisis Data

Uji validitas

Validitas data penelitian ditentukan oleh proses pengukuran yang akurat. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuisisioner (Ghozali, 2005). Suatu kuisisioner sebagai instrumen penelitian dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuisisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisisioner tersebut. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan melalui perhitungan koefisien korelasi (*Pearson Correlation*).

Validitas instrumen ditentukan dengan cara mengkorelasikan antara skor yang diperoleh masing-masing butir pertanyaan atau pernyataan dengan skor total. Instrumen dapat dinyatakan valid apabila hasil perhitungan koefisien korelasi menunjukkan koefisien korelasi sebesar 0,3 atau lebih, (Sugiyono, 1999). Instrumen penelitian juga dapat dinyatakan valid jika tingkat signifikansi berada di bawah $\alpha = 0,05$.

Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) $>$ r kritis (0,30) (Sugiyono, 1999). Dengan penilaian :

1. Nilai $r = +1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara X dan Y dikatakan positif dan sangat kuat sekali.

2. Nilai $r = -1$ atau mendekati -1 , maka korelasi antara X dan Y dikatakan kuat dan negatif.
3. Nilai $r = 0$ atau mendekati 0 , maka hubungan antara kedua variabel sangat lemah atau tidak ada hubungan sama sekali.

Uji Reliabilitas

Reliabilitas suatu pengukur menunjukkan stabilitas dan konsistensi dari suatu instrumen yang mengukur suatu konsep dan berguna untuk mengakses “kebaikan” dari suatu pengukur (Sekaran, 2000). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Nunnally (1967) dalam Astuti (2008:40) menyatakan bahwa suatu item dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0,60.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terikat. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linear antara dua atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

- Y' = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)
 X_1 dan X_2 = Variabel independen
 a = Konstanta (nilai Y' apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)
 b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

Pengujian Hipotesis

Uji statistik T pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat (Suharsimi Arikunto, 2010).

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis sebagai berikut:

1. Uji t (*Partial Individual Test*)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Kriteria pengujian dalam uji t adalah sebagai berikut:

- a. H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima, jika variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.
- b. H_0 akan diterima dan H_1 akan ditolak, jika variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara parsial.

2. Uji F (*Overall Significance Test*).

Uji F dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama dengan melihat nilai signifikansi F pada *output* hasil regresi menggunakan SPSS dengan *significance level* 0,05 ($\alpha = 5\%$). Jika nilai signifikansi lebih besar dari α maka hipotesis ditolak, yang berarti model regresi tidak berpengaruh. Jika nilai signifikan lebih kecil dari α maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa model regresi berpengaruh. Kriteria pengujian dalam uji F adalah sebagai berikut:

- a. H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima, jika variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
 - b. H_0 akan diterima dan H_1 akan ditolak, jika variabel independen tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen secara simultan.
3. Nilai R^2 (Koefisien Determinasi)

Menurut (Nugroho, 2005) dalam Astuti (2008:43) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi terletak antara nol dan satu ($0 < R^2 < 1$). Nilai R^2 yang mendekati 0 menunjukkan kemampuan variabel independen sangat terbatas dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai R^2 yang mendekati 1 menunjukkan semakin besar kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen, Ghozali (2005) dalam Astuti (2008:43).

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Pengujian validitas tiap butir digunakan analisis item, yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir (*corrected item total correlation*) dan nilainya dapat dilihat pada hasil pengolahan menggunakan program SPSS 16.0 pada tabel *item-total statistic* di kolom *corrected item-total correlation*. Suatu pertanyaan dinyatakan valid apabila nilai r hitung yang merupakan nilai *corrected item-total correlation* lebih besar dari r tabel. Kuisisioner yang dinyatakan valid berarti kuisisioner tersebut benar-benar mampu mengukur apa yang harus diukur. Butir-butir instrumen dianggap valid apabila koefisien korelasi (r hitung) $>$ r tabel/ r kritis (0,30) (Sugiyono, 2005). Hasil uji validitas tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1
Validitas Item

NO.	Variabel	Jumlah Item	Valid Item	Keterangan
1.	Penerapan Teknologi (X1)	7	6	Nomor 7 tidak valid
2.	Kepercayaan (X2)	7	6	Nomor 11 tidak valid
3.	Kinerja Karyawan (Y)	7	6	Nomor 21 tidak valid

Sumber : data primer diolah

Uji Reabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui apakah alat pengumpul data pada dasarnya menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan kestabilan atau konsistensi alat tersebut dalam mengungkapkan gejala-gejala tertentu dari sekelompok individu, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Dalam penentuan tingkat reliabilitas suatu instrumen penelitian. Secara umum keandalan dalam kisaran $>$ 0,60 s/d 0,80 baik, serta dalam kisaran $>$ 0,80 s/d 1.00 dianggap sangat baik. (Santoso, 2001 : 227).

Untuk menentukan reliabilitas terhadap butir-butir pernyataan variabel dilakukan pengujian dengan komputer program SPSS 16.0 dengan rumus *Cronbach's Alpha*.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, hasil uji koefisien reliabilitas (r Alpha) terhadap ketiga instrumen variabel yang diuji dapat dirangkum pada tabel di bawah ini:

Tabel 2
Hasil Uji Reliabilitas

No.	Variabel	Jumlah Item	Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Penerapan Teknologi (X1)	7	0,787	Baik
2.	Kepercayaan (X2)	7	0,797	Baik
3.	Kinerja Karyawan (Y)	7	0,795	Baik

Sumber : data primer diolah

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Berdasarkan dari jenis kelamin, karyawan dibagi menjadi dua yaitu laki-laki dan perempuan. Dari hasil kuisioner yang disebarkan ditemukan bahwa karyawan laki-laki lebih dominan dibandingkan dengan perempuan. Dari hasil pengolahan data dapat dilihat bahwa karyawan yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan tingkat persentase 56% dan karyawan perempuan sebanyak 22 orang dengan tingkat persentase 44%. Adapun jumlah karyawan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3
Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	Laki - laki	28	56
2	Perempuan	22	44
	Jumlah	50	100

Sumber : data primer diolah

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Berdasarkan pendidikan karyawan memiliki pendidikan SMA - D3 sebanyak 26 orang dengan tingkat persentase 52% dan pendidikan S1 sebanyak 24 orang dengan tingkat persentase 48%, oleh karena itu pendidikan S2 dan S3 tidak dimiliki karyawan tersebut. Selengkapnya tabulasi data karyawan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan

No	Masa Kerja	Jumlah (orang)	Persentase (%)
1	SMA - D3	26	52
2	S1	24	48
3	S2	0	0
4	S3	0	0
	Jumlah	50	100

Sumber : data primer diolah

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Deskriptif statistik pada penelitian ini didasarkan pada jawaban responden yang berjumlah 50 orang yang bertujuan untuk melihat gambaran umum dari data yang digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan statistik penelitian untuk tiap-tiap variabel dapat dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 5
Deskriptif Statistik

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kinerja Karyawan (y)	50	3.8	4.72	24.9600	1.10583
Penerapan Teknologi (x1)	50	3.22	5.76	27.4000	0.94761
Kepercayaan (x2)	50	3.96	4.44	27.7200	1.06981
Valid N (listwise)	50				

Sumber: data primer diolah

Dari *output* SPSS 16.0 pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa dari jumlah responden sebanyak 50 responden, disimpulkan Variabel kinerja karyawan (Y) memiliki nilai minimum 3,8, nilai maksimum sebesar 4,72, dengan rata-rata sebesar 24,9600, dan memiliki standar deviasi sebesar 1,10583. Untuk Variabel penerapan teknologi (X1) memiliki nilai minimum dan maksimum masing-masingnya 3,22 dan 5,76, dengan rata-rata sebesar 27,4000 dan standar deviasi 0,94761. Untuk Variabel kepercayaan (X2) memiliki nilai minimum 3,96 dan maksimum 4,44, rata-rata sebesar 27,7200 dengan standar deviasi 1,06981.

Uji Regresi Linear Berganda

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan bantuan program SPSS 16.0 dapat dilihat rangkuman hasil empiris penelitian sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients	Std. Error	Standardized Coefficients	T	Sig.
1 (Constant)	-388.649	186.581		-2.083	.043
X1	15.373	6.726	9.151	2.286	.027
X2	15.252	7.050	9.869	2.163	.036
Moderat	-.564	.254	-14.405	-2.219	.031

Sumber: data primer yang diolah

Dari data di atas dapat dibuat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Kinerja Karyawan

$$= -388,649 + 15,373.Pengaruh\ Penerapan + 15,252.Kepercayaan + 0,564\ 15,373.Pengaruh\ Penerapan \times 15,252.Kepercayaan$$

Dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa :

- Dari tabel diatas disimpulkan bahwa nilai konstanta menunjukkan nilai negatif (-) dan berpengaruh signifikan antara penerapan teknologi (X1) dan kepercayaan terhadap teknologi (X2) terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.
- Koefisien regresi pengaruh penerapan teknologi (X1) menunjukkan hasil positif (+) menandakan hubungan searah dan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.
- Koefisien regresi kepercayaan terhadap teknologi (X2) menunjukkan hasil positif (+) menandakan hubungan searah dan berpengaruh signifikan dalam akan meningkatkan kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.

Dimana pada penelitian ini ternyata variabel pengaruh penerapan teknologi (X1) yang merupakan variabel yang paling dominan / besar pengaruhnya terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya, selanjutnya dipengaruhi oleh kepercayaan terhadap teknologi (X2), dimana untuk menentukan mana yang paling dominan diurutkan sampai yang terkecil dilihat dari nilai koefisien regresi yang dimiliki masing-masing variabel.

Jadi Koefisien regresi yang bertanda positif (+) menandakan arah hubungan yang searah, sedangkan apabila koefisien regresi bertanda negatif (-) menunjukkan arah hubungan yang berbanding terbalik antara variabel independen (X1 dan X2) dengan variabel dependen (Y).

Uji T-test

Tabel 7
Hasil Pegujian Hipotesis Untuk
Uji T- Test

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	-388.649	186.581		-2.083	.043
	X1	15.373	6.726	9.151	2.286	.027
	X2	15.252	7.050	9.869	2.163	.036
	Moderat	-.564	.254	-14.405	-2.219	.031

Sumber : data primer yang diolah

Dengan menggunakan *t-test*, diperoleh nilai t hitung variabel X1 pengaruh penerapan sebesar 2,286 sedangkan t tabel dan nilai signifikansi sebesar 0,027 ($\text{sig} < 0,05$). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.

Sedangkan diperoleh nilai t hitung variabel X2 kepercayaan sebesar 2,163 dan nilai signifikansi sebesar 0,036 ($\text{sig} < 0,05$). Berdasarkan analisis di atas disimpulkan bahwa kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya sehingga hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sehingga hipotesis ini telah teruji secara empiris.

Sedangkan variabel moderat diperoleh nilai t hitung sebesar -2,219 dan nilai signifikansi sebesar 0,031 ($\text{sig} < 0,05$). Berdasarkan analisis di atas bahwa variabel moderat yang merupakan interaksi antara X1 dan X2 ternyata signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel moderat merupakan variabel *moderating*.

Uji *F-test*

Tabel 8
Hasil Pegujian Hipotesis Untuk
Uji F- Test
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.043	3	8.348	3.873	.015 ^a
	Residual	99.137	46	2.155		
	Total	124.180	49			

a. Predictors: (Constant), Moderat, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber : data primer yang diolah

Uji signifikansi simultan / bersama-sama (uji statistik F) menghasilkan nilai F hitung sebesar 3,873 dengan tingkat signifikansi 0,015. Karena probabilitasnya signifikansi jauh lebih kecil dari sig < 0,05, maka model regresi dapat dipergunakan untuk memprediksi kinerja karyawan Pada PT. PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya atau dapat dikatakan bahwa penerapan teknologi sistem informasi baru (X1), dan kepercayaan terhadap sistem informasi baru (X2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja karyawan (Y) Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya.

Uji (*R Square*)

Tabel 9
Hasil Pengujian Untuk
Uji (*R Square*)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.449 ^a	.202	.150	1.46804

a. Predictors: (Constant), Moderat, X1, X2

Sumber : data primer yang diolah

Korelasi itu berarti hubungan, begitu pula analisis korelasi yaitu suatu analisis yang digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel. Nugroho (2005), uji korelasi tidak membedakan jenis variabel (tidak ada variabel dependen maupun independen). Nilai korelasi dapat dikelompokkan dalam Nugroho, (2005) sebagai berikut 0,41 s/d 0,70 korelasi keamatan kuat, 0,71 s/d 0,90 sangat kuat dan 0,91 s/d 0,99 sangat kuat sekali dan jika 1 berarti sempurna, pada hasil penelitian ditemukan bahwa hubungan antara penerapan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru terhadap kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya adalah korelasi keamatan kuat ($r = 0,449$). Koefisien determinasi atau angka *R square* adalah sebesar 0,202. Nugroho (2005), menyatakan untuk regresi linear berganda sebaiknya menggunakan *R square* yang sudah disesuaikan atau tertulis *Adjusted R square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel independen yang digunakan, dimana jika variabel independen 1 (satu) maka menggunakan *R square* dan jika telah melebihi 1 (satu) menggunakan *adjusted R square*. *Adjusted R square*

adalah sebesar 0,150 hal ini berarti 15% dari variasi variabel dependen kinerja karyawan Pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya yang dapat dijelaskan oleh variabel independen pengaruh penerapan sistem teknologi informasi baru dan kepercayaan terhadap sistem informasi baru sedangkan sisanya sebesar 0,850 atau 85% (1- 0,150 atau 100% - 15%) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar variabel yang ada. Tetapi nilai variabel lain ini besar yaitu sebesar 85%. Nilai *R Square* berkisar pada angka 0 sampai 1, dengan catatan semakin kecil angka *R square*, semakin lemah hubungan kedua variabel (begitu juga sebaliknya).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Pada bagian ini akan disimpulkan hasil penelitian yang telah dilakukan yang dianggap bermanfaat bagi PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya. Penelitian ini mencoba meneliti mengenai pengaruh penerapan teknologi sistem informasi terhadap kinerja individual: kepercayaan pengguna sebagai variabel pemoderasi pada PT. Sepatu Bata Tbk cabang Surabaya. Berdasarkan uraian dan penjelasan yang telah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hipotesis 1: Penerapan teknologi sistem informasi baru berhubungan positif (+) terhadap kinerja karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya yang mempunyai anggapan bahwa sistem baru lebih baik dari pada sistem sebelumnya dalam mempercepat penyelesaian pekerjaan dan dapat memberikan efektifitas serta produktifitas penyelesaian pekerjaan masing-masing karyawan.
2. Hipotesis 2: Dengan adanya kepercayaan terhadap teknologi sistem informasi baru sebagai moderasi akan meningkatkan kinerja karyawan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya yang mempengaruhi kepercayaan pada pemakai teknologi sistem informasi baru bahwa dengan sistem baru tersebut tugas-tugas yang dihadapi akan dapat diselesaikan dengan mudah dan cepat dikerjakan maka berharap kinerja juga akan meningkat serta menghasilkan tingkat pencapaian kinerja yang lebih baik oleh individu.

Saran - Saran

Untuk mencapai tujuan PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya terhadap kinerja karyawannya ada beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya peningkatan kinerja individual karyawan maka perusahaan akan memperoleh dampak yang positif bagi kelangsungan perusahaannya. Oleh karena itu, perusahaan harus ikut serta dalam meningkatkan kinerja individual karyawan, salah satu caranya adalah dengan menambah jumlah sarana komputer dalam perusahaan yang tentunya sangat mempengaruhi dalam pencapaian efektivitas penggunaan teknologi sistem informasi dalam perusahaan. Dengan lebih banyak fasilitas pendukung yang disediakan bagi pemakainya, maka akan semakin memudahkan pemakai mengakses data yang dibutuhkan untuk penyelesaian tugas individu dalam perusahaan atau organisasi. Diharapkan dengan penggunaan teknologi sistem informasi baru, individu dari perusahaan atau organisasi yang merupakan pemakai sistem tersebut dapat menghasilkan *output* yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat.

2. Bagi Individual Karyawan

Pengaruh penerapan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi baru juga memberikan dampak yang positif bagi kinerja individual karyawan dalam melakukan tugasnya. Individual karyawan memperoleh manfaat yang besar dari penggunaan teknologi sistem informasi baru, diantaranya adalah perolehan data yang jauh lebih cepat bahkan *real time*, pemeriksaan data yang juga lebih

cepat, analisis yang mudah dan akurat karena integritas datanya yang terjamin dan mudah diakses dari *workstation* sehingga mengurangi ketergantungan terhadap personel audit. Dari manfaat yang diperoleh tersebut, diharapkan individual karyawan mampu meningkatkan kinerjanya.

3. Untuk Penelitian Selanjutnya

Di masa yang akan datang sebaiknya memperluas variabel dan pengukuran variabel penelitian sehingga dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya. Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam tentang penerapan teknologi sistem informasi baru dan kepercayaan pada teknologi sistem informasi baru yang pada penelitian ini berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada PT. Sepatu Bata Tbk Surabaya agar diperoleh gambaran yang lebih lengkap lagi sehingga diharapkan hasil penelitian yang akan datang lebih sempurna dari penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhika, W. 2007. Pengaruh Persepsi Karyawan tentang Implementasi Sistem Informasi Berbasis Komputer terhadap Kinerja. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Andraeni, N. N. N. 2005. *Pengaruh Stres terhadap Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan PT HM Sampoerna, Tbk Surabaya*. <http://www.danamandiri.com>. Diakses tanggal 28 Juli 2014.
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi 7. Penerbit Rineka Cipta. Yogyakarta.
- Astuti, M. T. 2008. Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Individu (Penelitian pada SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Malang). *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Brawijaya. Malang.
- Bodnar, G. H. dan W, S. Hopwood. 2000. *Sistem Informasi Akuntansi: Buku 1*. Edisi 6. Salemba Empat. Jakarta.
- Chandrarin, G. dan N, Indriantoro. 1997. Hubungan antara Partisipasi dengan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Berbasis Komputer: Suatu Tinjauan Dua Faktor Kontijensi. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* 12(2) 15-35.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- <https://www.bataindustrials.co.id/id/mengenai-bata-industrials/indonesia/>. Diakses tanggal 9 April 2015.
- <https://www.bataindustrials.co.id/id/mengenai-bata-industrials/sejarah-bata-industrials/>. Diakses tanggal 9 April 2015.
- Indriantoro, N. dan B, Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis*. BPFE. Yogyakarta.
- Indriawati, N. A. 2009. Pengaruh Penggunaan Teknologi Sistem Informasi, Kemanfaatan dan Kepercayaan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Kinerja Individu Mahasiswa. *Skripsi*. STIE Perbanas. Surabaya.
- Irwansyah. 2003. Evaluasi Pemakai Atas Kecocokan Tugas Teknologi yang Mempengaruhi Kinerja Individu. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Jumaili, S. 2005. Kepercayaan terhadap Teknologi Sistem Informasi Baru dalam Evaluasi Kinerja Individual. *Simposium Nasional Akuntansi* 8(1):722-733.
- Kusnandar, N. 2007. *Teknologi Informasi*. <http://Himpunan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi UWKS/Teknologi Informasi>. Diakses tanggal 1 Februari 2014.
- Mangkunegara, A.P. 2002. *Manajemen Sumber Daya Perusahaan*. ROSDA. Bandung.
- Purnamasari, D. I. 2004. Hubungan antara Partisipasi Pemakaian dan Kepuasan Pemakai dalam Pengembangan Sistem Informasi dengan Kompleksitas Sistem dan Struktur Organisasi sebagai Variabel Pemoderasi. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Rahmawati, D. 2001. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Teknologi Informasi. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan* 5(1):107-115.

- Robbins, S. P. 2002. *Perilaku Organisasi*. Edisi kedelapan. PT. Prenhallindo. Jakarta.
- Sekaran, U. 2000. *Research Methods for Business: A Skill Building Approach*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Simamora, H. 1997. Manajemen Sumber Daya Manusia. *Skripsi*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Sugeng. 1995. Peran Kecocokan Tugas-Teknologi dalam Memperoleh Pengaruh Positif Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individual. *Thesis*. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugiyono. 1999. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 1999. *Statistik Non-parametrik untuk Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2005. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Cetakan ke 1. Alfabeta. Bandung.
- _____. 2005. *Metode Penelitian Bisnis*. Alfabeta. Bandung.
- Tjhai Fung Jen. 2002. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Dalam Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 4(2):135-154.
- Wardiana, W. 2002. *Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia*. [http://Pusat Penelitian Informatika.com/Perkembangan Teknologi Informasi di Indonesia](http://PusatPenelitianInformatika.com/PerkembanganTeknologiInformasiDiIndonesia). Diakses tanggal 25 Februari 2014.
- Wulandari, S. 2006. Pengaruh Sistem Informasi Berbasis Komputer dan Kepercayaan terhadap Kinerja Individual. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.
- Wuryaningrum, A. 2007. Pengaruh Teknologi Informasi terhadap Kinerja Individu dengan Kepercayaan dan Kompleksitas Sistem sebagai Moderating Variable. *Skripsi*. Universitas Brawijaya. Malang.